

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. Madrasah ini terletak di jalan Cilik Kriwut KM. 5 Kelurahan Palangka Kecamatan Jekan Raya Kota Palangka Raya propinsi Kalimantan Tengah. Pemilihan tempat penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar nilai-nilai pendidikan multikultural diterapkan dalam sebuah lembaga pendidikan yang berstatus Negeri dan menjadi model bagi pembelajaran pada lembaga-lembaga lainnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini diperkirakan selama dua bulan, terhitung sejak bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2015.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada sebuah Madrasah yang berada di Kota Palangka Raya. Madrasah tersebut bernama Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. Madrasah ini adalah satu-satunya madrasah Negeri yang berada di Kota Palangka Raya. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini, peneliti berusaha

mengemukakan tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya.

C. Metode Dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Studi ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil satu obyek untuk ditelaah. Proses telaah dilakukan dengan menggunakan metode studi kasus. Sebagaimana dikutip Aditya menurut Creswell bahwa alasan penelitian dengan pendekatan studi kasus dilakukan untuk melihat objek penelitian secara lebih mendalam dengan melakukan batasan baik pada fokus masalah maupun sistem yang dipakai dalam penelitian.¹

Metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan secara alamiah atau sesuai dengan kenyataan mengenai pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya

2. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dibuatlah prosedur penelitian. Prosedur penelitian adalah rancangan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Syaodih dalam Musfiqon juga menyebutkan bahwa rancangan yang dibuat menggambarkan prosedur

¹John W. Creswell, *Qualitative inquiry & Research Design (Choosing Among Five Approaches)*, New Delhi: Sage Publications, 2007, h. 73. Lihat Putu Aditya Antara, "Pengembangan Karakter Anak...", h. 201.

atau langkah-langkah yang ditempuh meliputi waktu penelitian, sumber data dan kondisi arti data, serta bagaimana data dihimpun dan diolah.²

Dengan demikian prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah:

- a. Menentukan waktu yang tepat dalam menyelesaikan penelitian, yang dalam hal ini menurut peneliti sekitar 2 bulan;
- b. Mengumpulkan data dari sumber data dan berusaha menafsirkan data sesuai dengan keperluan dalam penelitian;
- c. Menghimpun data yang telah dikumpulkan sesuai keperluan dalam penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian;
- d. Mengolah data sesuai dengan permasalahan yang terdapat dalam keperluan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data diperoleh dengan menggunakan teknik pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari kepala madrasah, wakamad kurikulum, dan pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. Selanjutnya dalam studi ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis, maupun membuat kesimpulan. Peneliti menggunakan kamera dan alat perekam sebagai instrumen pendukung yang digunakan untuk mengetahui situasi di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya serta untuk merekam wawancara. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara

²*Ibid. Lihat pula* Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: RemajaRosdakarya, 2010, h.52.

mendalam terkait dengan pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya.

Untuk lebih jelasnya sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data Primer

Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber primer. Hasil dari pengamatan dan wawancara mendalam membatasi kata-kata dan tindakan yang relevan saja, kemudian dianalisis menjadi sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah ketua bidang kurikulum, kepala madrasah, dan pendidik mata pelajaran PAI (Akidah Akhlak, Quran Hadis, Fikih, dan SKI). Di antara sumber primer yang dimaksud adalah ibu Susilawaty, ibu Norliana, bapak Sodikul Mubin, bapak Syamsul Hadi, ibu Sakdiyah, dan bapak Muhammad Idris.

2. Data Sekunder

Sumber kedua merupakan bahan tambahan yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan resmi.³ Sumber tertulis dari penelitian ini antara lain: dokumen-dokumen resmi madrasah yang berupa dokumen profil madrasah dan juga dokumen pribadi pendidik PAI (Akidah Akhlak, Quran Hadis, Fikih, dan SKI) yang relevan.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang digunakan untuk menelaah segi-segi subyektif dan dianalisis secara induktif. Hasil dari pengamatan ataupun wawancara didokumentasikan melalui foto-foto tersebut.

³*Ibid.* h. 159.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Berdasarkan data dan sumber data di atas, maka teknik dan prosedur pengumpulannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data tentang latar belakang pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya, maka sumber datanya berupa semua kegiatan yang terdapat di Madrasah tersebut. Sementara teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara.
2. Untuk mendapatkan data tentang materi-materi dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya serta nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalamnya, maka sumber datanya berupa dokumen kurikulum, ketua bidang kurikulum, dan pendidik PAI (Akidah Akhlak, Quran Hadis, Fikih, dan SKI) di madrasah. Adapun teknik pengumpulan datanya berupa dokumentasi dan wawancara mendalam dengan sumber data.
3. Untuk memperoleh data tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam dan nilai-nilai multikultural yang terdapat di dalamnya, maka yang menjadi sumbernya adalah ketua bidang kurikulum, kepala madrasah, dan pendidik PAI (Akidah Akhlak, Quran Hadis, Fikih, dan SKI) di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan datanya adalah dengan wawancara mendalam terkait implementasi pengembangan kurikulum dan nilai-nilai multikultural yang termasuk di dalamnya.

F. Prosedur Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif-eksploratif yang melibatkan 3 (tiga) komponen analisis yaitu: (a) reduksi data (*data reduction*), (b) penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*).

Setelah data terkumpul dilakukan analisis isi (*content analysis*) dan analisis perbandingan (*analysis komparatif*). Analisis isi digunakan dalam kerangka memperoleh gambaran secara mendetail dan utuh tentang materi-materi pendidikan nilai-nilai multikultural yang terdapat dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya. Adapun analisis komparatif digunakan dalam kerangka mengemukakan latar belakang pengembangan kurikulum pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pola pikir deskriptif, yaitu suatu pendekatan yang berusaha menyimpulkan informasi mengenai suatu pemikiran yang digambarkan secara apa adanya.⁴ Sebagaimana dijelaskan Prof. Mukhtar, terdapat dua macam proses dalam deskripsi yaitu: *Pertama*, deskripsi data hanya pada tataran permukaan luarnya saja. Artinya, seorang peneliti hanya mengemukakan apa yang tersurat dari teori atau konsep yang ada, kemudian diikuti dengan analisis dan sintesis. *Kedua*, deskripsi data lebih mendalam. Artinya, seorang peneliti, selain

⁴Suharsismi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, h. 309.

mengemukakan apa yang tersurat dari teori atau konsep, dia juga berusaha menemukan hakikat dibalik sebuah teori atau konsep yang dikemukakan. Dengan kata lain dia berusaha mengungkapkan suatu makna dibalik teori yang dikemukakan atau *some thing beyond/ some behind the things*. Selanjutnya dilakukan analisi dan sintesis.⁵

Dengan demikian dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pengembangan kurikulum pendidikan Islam berbasis nilai-nilai multikultural di Madrasah Aliyah Negeri Model Palangka Raya secara apa adanya.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pelaksanaan tehnik pemeriksanaan data didasarkan pada derajat kepercayaan (kredibilitas). Derajat kepercayaan ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan untuk mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.⁶ Selanjutnya untuk menguji keabsahan data dilakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda, diskusi dengan teman sejawat, dan pengecekan. Sebagaimana diungkapkan Burhan Bungin sebagai berikut:

- a. Memperpanjang masa observasi agar lebih mengenal kebudayaan lingkungan madrasah dan mengecek kebenaran informasi.

⁵Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis...*, h. 202-203.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h. 324.

- b. Pengamatan yang terus menerus agar dapat memperhatikan sesuatu secara lebih cermat.
- c. Triangulasi: data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian kualitatif perlu diuji keabsahannya melalui tehnik triangulasi metode: jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara misalnya, perlu diuji dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu triangulasi sumber: jika informasi tertentu misalnya ditanyakan kepada responden yang berbeda atau antara responden dengan dokumentasi.
- d. Membicarakan dengan orang lain dengan cara diskusi dilakukan dengan orang yang sebaya dengan peneliti, menghindari yang senior agar tidak terpengaruh dengan otoritasnya.
- e. Menganalisis kasus negatif sampai kasus ini tuntas tercakup dalam kesimpulan diambil.
- f. Menggunakan bahan referensi berupa hasil rekaman atau dokumentasi.
- g. Menggunakan *member check* berdasarkan catatan kita dengan maksud memperbaiki kekeliruan atau menambah apa yang masih kurang.⁷

⁷Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003, h. 105. Lihat S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Transito, 2003, h. 114-117.